

BRI Melati Pendapatan Utama



Laporan Kinerja Bulanan - Maret 2024

Reksa Dana Pendapatan Tetap

Tanggal Efektif

10-Jul-12

Nomor Surat Pernyataan Efektif
S-8546/BL/2012

Tanggal Peluncuran

27-Sep-12

Mata Uang

Rupiah

Nilai Aktiva Bersih / unit

Rp. 1830,80

Jumlah Dana Kelolaan

Rp. 47,582 Miliar

Kebijakan Investasi

Efek Bersifat Utang 80 - 100%

Instrumen Pasar Uang 0 - 20%

Minimum Pembelian

Rp 10.000,-

Jumlah Unit Yang Ditawarkan

Maks. 10.000.000.000 UP

Periode Penilaian

Harian

Biaya Pembelian

Maks. 1%

Biaya Penjualan

Tidak Ada

Biaya Pengalihan

Maks. 2%

Biaya Manajemen

Maks. 2% per tahun

Biaya Bank Kustodian

Maks. 0,20% per tahun

Bank Kustodian

Standard Chartered Bank, Cab. Jakarta

Kode ISIN

IDN000140506

Risiko

- Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko nilai tukar
- Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank (Jakarta)

Atas nama: RD BRI Melati

Pendapatan Utama

Nomor Rekening: 306-8169263-1

Klarifikasi Risiko

Rendah Sedang Tinggi

Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

BRI Melati Pendapatan Utama bertujuan untuk memperoleh pendapatan secara optimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat utang.

Alokasi Aset

Efek Utang 93,59%

Pasar Uang + Kas 6,41%

10 Efek Terbesar*

BEXI04DCN4	9%
FR0047	7%
FR0071	5%
FR0096	11%
FR0097	21%
FR0098	18%
FR0100	10%
SRAJ01A	9%
SWMEDP01ACN2	2%
VICTIDJ1	4%

* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

Alokasi Sektor

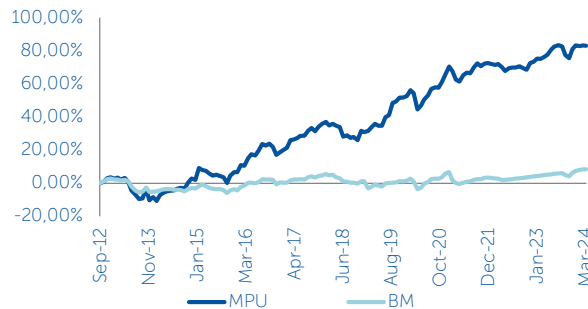
Energy	4%
Financials	9%
Healthcare	9%
Gov. Bonds	72%
Time Deposit	4%

Kinerja

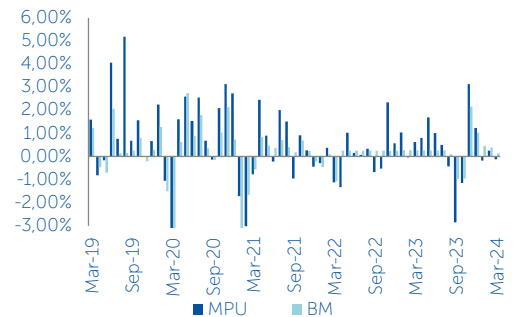
	1 Bln	3 Bln	6 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn	SP
Melati Pendapatan Utama	-0,12%	-0,05%	3,16%	-0,05%	3,85%	13,47%	34,72%	83,08%
Tolok Ukur*	0,14%	0,98%	3,21%	0,98%	3,41%	8,96%	9,46%	8,45%

* Per Agustus 2023 Tolok Ukur : 80% Indobex Govies + 20% ATD 3 bulan

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan *)



*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Ulasan Manajer Investasi

Pasar Obligasi Indonesia membukakan kinerja yang flat cenderung koreksi pada kuartal I 2024 karena yield obligasi pemerintah Indonesia berada di kisaran 6.7% pada akhir Maret, dimana level ini meningkat dari level 6.5% dari akhir tahun 2023. Dari sisi global, ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi tercermin pada yield U.S. Treasury yang meningkat sejak akhir tahun, sejalan dengan premi risiko jangka panjang dan inflasi yang masih di atas target jangka panjangnya. Perkembangan ini mendorong berlanjutnya penguatan dolar Amerika secara global, lebih terbatasnya aliran masuk modal asing, dan meningkatnya tekanan pelemahan nilai tukar di negara-negara emerging market. Aliran modal asing ke pasar obligasi Indonesia mencatatkan net sell sebesar IDR 30 triliun selama kuartal I 2024. Dari sisi domestik, sejalan dengan Bank Sentral Amerika, Bank Indonesia juga mempertahankan BI-Rate sebesar 6.00%. Keputusan ini konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stability, untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah serta langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran 2.50% ± 1.00% pada 2024.

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	BEXI04DCN4	OBL BKLT INDONESIA EXIMBANK IV TAHAP IV TH 2019 SERI D	EFEK UTANG	8,79%
2	FR0047	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0047	EFEK UTANG	7,05%
3	FR0071	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0071	EFEK UTANG	4,63%
4	FR0096	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0096	EFEK UTANG	10,74%
5	FR0097	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0097	EFEK UTANG	21,45%
6	FR0098	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0098	EFEK UTANG	17,63%
7	FR0100	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0100	EFEK UTANG	10,47%
8	SRAJ01A	OBL I SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TH 2022 SERI A	EFEK UTANG	8,52%
9	SWMEDP01ACN2	SUKUK WAKALAH BERKELANJUTAN I MEDCO POWER INDONESIA TAHAP II TAHUN 2022 SERI A	EFEK UTANG	2,19%
10	VICTIDJ1	PT. BANK VICTORIA INTERNASIONAL	DEPOSITO	4,20%

Profile Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Jakarta 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota yaitu Jakarta Surabaya Bandung Medan Semarang Denpasar dan Makassar. Selain itu Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991 dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyataan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Pernyataan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Pernyataan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Pernyataan. Pemegang Unit Pernyataan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>